



Artikel

Sistem Informasi Perkembangan Desa Sridadi Kec. Wonosoboh Kab. Tanggamus

Satria Abadi¹, Lisna Sari²

^{1,2}Information System, Institut Bakti Nusantara, Bandar Lampung, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 28, 2022

Final Revision: August 30, 2022

Available Online: September 15, 2022

KEYWORD

Government, PHP, Sistem Informasi, desa

KORESPONDENSI

E-mail: satria2601@gmail.com

A B S T R A C T

Sistem pemerintahan dan pelayanan publik yang bersih, transparan, merupakan tantangan yang harus dijawab oleh lembaga pemerintahan dalam menjalankan fungsinya. Dengan semangat itulah Kabupaten Tanggamus akan membangun infrastruktur jaringan online sampai ke tingkat desa. Dengan sarana infrastruktur yang telah tersedia dan permasalahan administrasi dan potensi desa yang perlu mendapatkan perhatian serius, mendorong penulis untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada dengan mengisi konten / membangun aplikasi yang bersifat e-Government. Seringnya permintaan data tentang perangkat desa dan potensi desa oleh para pimpinan instansi pemerintahan yang lebih tinggi, yang dilakukan secara manual tidak menutup kemungkinan data-data yang disampaikan kurang akurat ataupun kurang cepat, lagipula adanya potensi-potensi desa yang belum optimal serta terjadinya perubahan data-data di desa perlu mendapatkan perhatian yang serius semua pihak. Penulis melakukan penelitian dengan membangun aplikasi yang bertema “Analisa Perancangan Sistem Informasi Perkembangan Desa Sridadi Kecamatan Wonosobo di Pemerintah Kabupaten Tanggamus”. Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan pendekatan metode System Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi tahapan-tahapan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi Pustaka, Sistem informasi yang akan penulis bangun berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP, aplikasi dan database terpusat di server dan dapat diakses langsung dari desa.

INTRODUCTION

The Setiap makhluk hidup di dunia ini membutuhkan pangan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Ketahanan pangan

bukan hanya masalah “cukup makan”. Lebih jauh dari itu, pemenuhan hak atas pangan dapat dipandang sebagai salah satu pilar utama hak azasi manusia. (Setiawan, Nurahimah, Amri : 2006. Dalam PP No 68

tahun 2002), tentang Ketahanan Pangan, dinyatakan bahwa ketahanan pangan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka pembangunan nasional untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas, mandiri, dan sejahtera melalui perwujudan ketersediaan pangan yang cukup, aman, bermutu, bergizi dan beragam serta tersebar merata di seluruh wilayah Indonesia dan terjangkau oleh daya beli masyarakat (Tempo Interaktif 2004:1). Hal ini menjadi renungan kita bersama bahwa bagaimana mungkin bisa mencapai prestasi jikalau kebutuhan pangan saja belum terpenuhi?

Di Provinsi Lampung, petani sebagai insan yang berperan menghasilkan bahan pangan kondisinya sangat memperhatikan. Petani menghadapi banyak permasalahan dalam perannya menghasilkan bahan pangan. Permasalahan petani dan pertanian di Provinsi Lampung begitu kompleks baik secara makro maupun mikro.

Permasalahan yang ada saat ini pada petani khususnya di Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus adalah: (a) Sebagian petani miskin karena memang tidak memiliki faktor produktif apapun kecuali tenaga kerjanya (they are poor because they are poor); (b) Luas lahan petani sempit dan mendapat tekanan untuk terus terkonversi; (c) Terbatasnya akses terhadap dukungan layanan pembiayaan; (d) Tidak adanya atau terbatasnya akses terhadap informasi dan teknologi yang lebih baik; (e) Infrastruktur produksi (air, listrik, jalan, telekomunikasi) yang tidak memadai (f) Struktur pasar yang tidak adil dan eksploitatif akibat posisi rebut-tawar (bargaining position) yang sangat lemah; dan (g) Ketidak mampuan, kelemahan, atau ketidak-tahuan petani sendiri. (Bayu Krisnamurthi. Dalam Jurnal Jafar M, A, W. 2008)

Dari analisis masalah diatas penulis mengambil sebuah kesimpulan bahwa perlu diadakannya analisis perancangan Sistem Informasi Pengembangan Desa berbasis web, sistem ini bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat Pekon Sridadi khususnya dan masyarakat luas pada umumnya guna mendapatkan informasi yang

mereka butuhkan tentang pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, baik dari sisi Pertanian, Potensi Alam dan Keadaan penduduknya.

1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S-1) jurusan Sistem Informasi pada STMIK Pringsewu Lampung.
- b. Dapat membuat Sistem Informasi Pengembangan Desa Berbasis Website, untuk meningkatkan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia dan Pengetahuan Masyarakatnya.
- c. Mengembangkan potensi alam masyarakat Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, baik dalam bidang pertanian maupun wisata alamnya, dengan menggunakan system informasi Berbasis Website yang dapat di akses lewat internet, sehingga informasi dapat diterima kapan saja dan dimana saja oleh masyarakat luas.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Sistem Informasi pada STMIK Pringsewu Lampung.
- b. Meningkatkan mutu dan pelayanan pada Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, agar mampu bersaing secara kompetitif dengan pekon-pekon berkembang lainnya dengan adanya sistem informasi yang dapat diakses setiap saat oleh siapa saja dan kapan saja.
- c. Terciptanya suatu sistem informasi yang memudahkan penyebaran

informasi kepada masyarakat setempat dan masyarakat luas yang membutuhkannya.

E-Government

Electronic government merupakan suatu proses sistem pemerintahan dengan memanfaatkan ICT

(information, communication and technology) sebagai alat untuk memberikan kemudahan proses

komunikasi dan transaksi kepada warga masyarakat, organisasi bisnis dan antara lembaga pemerintah serta stafnya. (Heeks. Dalam Jurnal Mulyanto Edy. 2011)

Sistem

Sistem adalah suatu sekumpulan komponen yang saling bekerja. Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga mempunyai karakteristik yaitu mempunyai elemen-elemen (subsistem), batasan (boundary), lingkungan luar (environments), penghubung (interface), dan masukan (input). (Wahyu, W. Dalam jurnal Wijaya, B. 2011)

Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna yang menerimanya yang menggambarkan sesuatu kejadian-kejadian nyata dan digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan suatu keputusan. (Kristanto Andri. Dalam jurnal Wahyudi, S. 2012).

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai. (Gelinas, Oram, dan Wiggins. Dalam jurnal Kusuma, N. 2011).

Basis Data

Basis data merupakan suatu kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan

secara bersamaan sedemikian rupa dan tanpa pengulangan yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. (Kotler, P. Dalam jurnal Setyawan, F. 2010).

Sistem Basis Data

Sistem Basis Data (database) adalah kumpulan dari aplikasi-aplikasi program yang berinteraksi dengan basis data (Connoly & Begg (2002, p4))

I. METHODS

Metode Sistem Development Life Cycle (SDLC)

(Hartono, J. Dalam Jurnal Huda, F. 2012.) Metode Sistem Development Life Cycle (SDLC) yang berfokus pada metode sistem serta teknisi yang digunakan dalam membangun sebuah sistem. Tahapan-tahapan Sistem Development Life Cycle dalam sebuah Analisa Perancangan Sistem Informasi Perkembangan Desa Sridadi Kecamatan Wonosobo :

1. Planning

Analisa Perancangan Sistem Informasi Perkembangan Desa Sridadi Kecamatan Wonosobo diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan bagi masyarakat maupun pemerintah Kabupaten Tanggamus.

1) Analisis

Analisis Teknologi.

Penulis menggunakan program My SQL untuk penyimpanan informasi dalam database.

1) Analisis Informasi, Penulis menganalisis tentang informasi data yang akan menjadi data tetap dan dinamis, informasi data tetap adalah maksud dan tujuan sistem. Data dinamis : data masyarakat, galeri, info serta artikel.

2) Analisa User, Penulis mengklasifikasikan user yang akan digunakan dalam Analisa Perancangan Sistem Informasi Perkembangan Desa Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

3) Analisa Biaya dan Resiko, Perhitungan biaya yang akan dikeluarkan jika membeli aplikasi web tersebut dari pihak lain serta untuk pengembangan aplikasi

web tersebut digunakan untuk Web Server.

- 4) Pengujian Web dan Dokumen Web, Menguji Web dengan berbagai teknologi browser yang ada, serta pemeriksaan dokumen Web.

a. Implementasi

- 1) Penulisan Program dan Instalasi

Tahap penulisan program yang telah dianalisis dan didesain semua maka program yang digunakan adalah PHP dan database yang digunakan MySQL.

- 2) Desain Review

Tahap ini tidak hanya menguji desain yang digunakan namun menguji semua sistem yang telah diterapkan seperti tidak ada lokasi link, image yang salah, pengujian sistem seperti penyimpanan data, update artikel dan lain-lain.

- 3) Pemilihan Sumber daya Hardware dan Software.

II. RESULT

1. Analisis Sistem Pekon Sridadi

Tingkat kesadaran masyarakat Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus mengenai kemajuan pekonnnya dan peningkatan pengetahuan serta keinginan untuk mensosialisasikan kekayaan alam dan wisata yang ada di wilayah Kecamatan Wonosobo khususnya dan Kabupaten Tanggamus pada umumnya.

Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu pekon yang ada di wilayah Kabupaten Tanggamus dengan kekayaan alam yang sangat melimpah dan masih alami, baik dari segi pertanian maupun segi pariwisatanya. Kekayaan alam yang ada di Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo masih sangat melimpah dan pengetahuan atau pemahaman masyarakat mengenai kekayaan alam yang ada di pekon mereka masih sangat kurang, dan perhatian pemerintah juga sangat di harapkan agar Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada pekon Sridadi dapat terekplorasi dengan maksimal.

2. Perancangan Sistem

a. Sistem Yang Sedang Berjalan

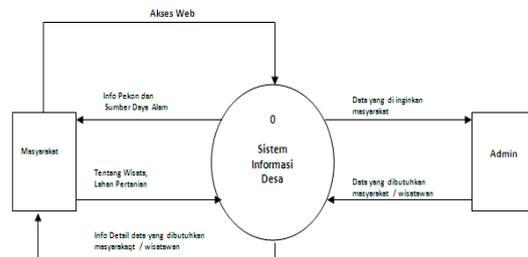
Proses sistem informasi mengenai kekayaan alam dan potensi wisata alam yang sedang berjalan di Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus saat ini adalah :

- 1) Masyarakat atau calon wisatawan baik lokal maupun luar daerah, jika ingin mengetahui kekayaan alam ataupun tempat wisata yang ada di wilayah Kabupaten Tanggamus harus bertanya-tanya dulu ke beberapa orang atau instansi terkait.
- 2) Masyarakat Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus sendiri jika ingin mengetahui potensi alam yang ada di wilayah mereka masih harus datang langsung ke kelurahan setempat.

b. Sistem yang di Usulkan

Diagram Konteks

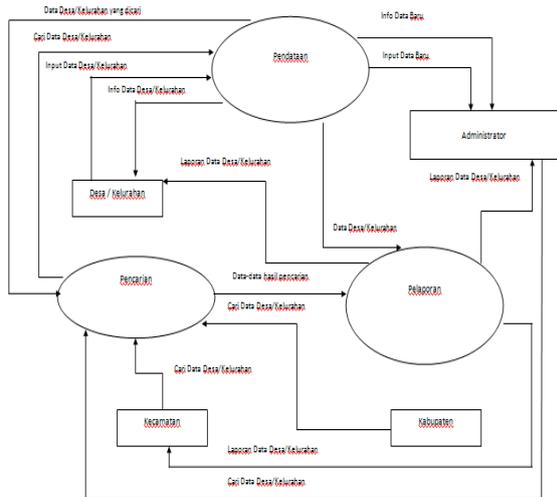
Rancangan diagram konteks berikut merupakan rancangan system informasi yang diusulkan untuk menggantikan sistem yang lama



Gambar 1. Context diagram sistem yang diusulkan

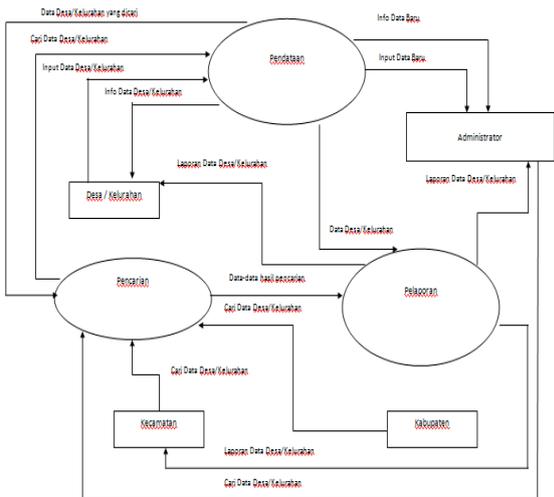
Sumber: Pengantar Perancangan Sistem, Husni Iskandar Pohan, dkk. (1997)

2. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 4.2 Data Flow Diagram Level 0

3. Diagram Alir Data (DAD)



Gambar 2 Data Flow Diagram

4. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3. ERD

Definisi perancangan (menurut Al-Bahra. Dalam Jurnal Ridwan Setiawan 2005) yang terdapat dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menjelaskan bahwa: “perancangan global adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah.”

Berdasarkan dua definisi perancangan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Desain global adalah sebuah rancangan sistem baru yang berguna untuk memudahkan desain system informasi secara terperinci serta suatu alternatif untuk memecahkan masalah dan yang telah dipilih selama tahap analisis dalam pemecahan masalah yang dihadapi Pekon Sridadi Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

2) DESAIN LAY OUT
A. HOME



Gambar 4. Desain Layout Home Web Yang akan dibuat

B. PROFIL PEKON



Gambar 5.. Desain Profil Web Yang akan dibuat.

III. CONCLUSION

Melihat hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa system informasi yang di berikan kepada masyarakat mengenai perkembangan desa, serta sumber daya alam yang ada di pekon setempat masih kurang dan penyebaran informasi kepada calon wisatawan yang ingin berkunjung untuk menikmati kekayaan alam ataupun tempat wisata yang ada di wilayah Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus juga masih sangat sulit di akses.

Dengan adanya system informasi pengembangan desa berbasis website ini akan dapat memudahkan semua pihak, baik masyarakat yang membutuhkan informasi tentang perkembangan pekon atau desanya, baik mengenai jumlah penduduk, potensi pertanian maupun potensi sumber daya alam atau tempat wisata bagi para calon wisatawan, baik lokal maupun luar daerah hanya dengan mengakses lewat Sistem Informasi Berbasis Website yang akan di buat atau di rancang penulis

REFERENCES

- Al-Bahra. (Dalam Jurnal Ridwan Setiawan. *Analisa Perancangan Sistem Informasi Pada SMA Negeri 1 Yogyakarta*. 2005).
- Jafar M, A, W. (Dalam Jurnal Jafar M, A, W. *Analisis Perancangan Sistem Dalam Menyelesaikan Permasalahan yang di hadapi Petani*. 2008)
- Gelinas, Oram, dan Wiggins. (Dalam jurnal Kusuma, N. *Analisis Sistem Informasi Pembayaran Siswa Di SMK Batik Sakti 1 Kebumen*. 2011).
- Hartono, J. (Dalam jurnal Huda, F. *Analisis Perancangan Sistem Informasi Penyuluhan Kelompok Tani Padi Berbasis Web Pada Kabupaten Pringsewu*. 2012).
- Heeks. (Dalam Jurnal Mulyanto Edy. *Pengertian E-Government*. 2006)
- Kotler, P. (Dalam Jurnal Setyawan, F. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada My Size Fashion Underwear Berbasis Client Server*. 2010).
- Kristanto Andri. (Dalam jurnal Wahyudi, S. *Membangun Sistem Informasi Nilai Siswa di SMK Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta Dengan Aplikasi SMS Server*. 2011).
- Setiawan Nurahimah, Amri (Dalam PP. No. 68 Tahun 2002). *Pengertian Ketahanan Pangan*. 2006.